

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Profil UDD PMI Kabupaten Cirebon

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Cirebon yang berlokasi di Jalan Otto Iskandardinata No. 40 A, Tegalsari, Plered, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat ini, sebagai unit yang mempunyai tugas mengelola penyediaan darah transfusi yang aman, berkualitas dan efektif. Darah aman dapat diartikan berasal dari donor darah sukarela yang sehat, bebas dari infeksi yang berbahaya bagi penerimanya dan diproses dengan metode pengujian, dan produksi komponen (Laporan UDD PMI Kabupaten Cirebon. 2022).

2. Hasil Analisis Data

a. Hasil Analisis Karakteristik Usia

Hasil analisis berdasarkan karakteristik usia dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia

Usia	Frekuensi (f)	Persentase (%)
17-24 tahun	4192	21,0
25-44 tahun	11846	59,5
45-64 tahun	3806	19,1
≥ 65 tahun	39	0,4
Total	19883	100

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan data karakteristik donor berdasarkan usia terbanyak adalah pada usia 25-44 tahun dengan jumlah 59,5%.

b. Hasil Analisis Karakteristik Jenis Kelamin

Hasil analisis berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki – laki	14788	74,3
Perempuan	5095	25,7
Total	19883	100

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan data karakteristik donor berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah pada jenis kelamin dengan jumlah 14788 74,3 %.

c. Hasil Analisis Karakteristik Jenis Donor

Hasil analisis berdasarkan karakteristik jenis donor dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Donor

Jenis Donor	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sukarela	12590	63,3
Pengganti	7293	36,7
Total	19883	100

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan data karakteristik donor berdasarkan jenis donor terbanyak adalah pada jenis donor sukarela dengan jumlah 63,3 %.

d. Hasil Analisis Karakteristik Golongan Darah

Hasil analisis berdasarkan karakteristik golongan darah dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Golongan Darah

Golongan Darah	Frekuensi (f)	Persentase (%)
A	5145	25,8
B	5779	29,0
O	7328	36,9
AB	1631	8,4
Total	19883	100

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan data karakteristik donor berdasarkan golongan darah terbanyak adalah pada golongan darah O dengan jumlah 36,9%.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Berdasarkan Usia

Dari data analisis di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Cirebon mayoritas pendonor darah dari usia 25-44 tahun sebanyak 11846 pendonor (59,5%).

Berdasarkan (Maria, et al 2013) Donor darah banyak dijumpai pada usia dewasa muda karena pada usia tersebut sangat rendah terjadi penolakan donor darah. Donor darah menurun pada usia tua diakibatkan karena berbagai alasan yang berhubungan dengan masalah kesehatan. Adanya batasan usia untuk tidak mendonorkan darah pada usia di bawah 17 tahun adalah karena pada usia tersebut masih membutuhkan zat besi yang tinggi, sedangkan pada umur di atas 60 tahun bila dilakukan pengambilan darah akan membahayakan bagi pendonornya karena meningkatnya insiden penyakit kardiovaskuler dan serebrovaskular pada usia lanjut.

Pemetaan sesuai kelompok umur dianggap penting karena digunakan sebagai parameter dalam penentuan ukuran tunggal dari tubuh manusia. Usia diatas 60 tahun tidak diperbolehkan melakukan donor darah karena dapat berdampak negatif terhadap kesehatan. Parameter usia pendonor menentukan jumlah kadar hemoglobin pada seseorang. Status hemoglobin tidak normal lebih banyak dibandingkan status hemoglobin normal menunjukkan masalah kesehatan yang kurang baik pada sebagian besar kelompok responden. Hemoglobin berfungsi mengikat dan membawa oksigen dari paru untuk diedarkan ke seluruh tubuh yang dapat dipengaruhi oleh asupan protein, zat besi, asam folat, vitamin C, vitamin A, seng, dan zat lainnya. (Nurdini dan Probosari, 2017).

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Cirebon mayoritas pendonor darah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14788 (74,3%) sedangkan pendonor darah perempuan cukup banyak yaitu 5095 (25,6%) .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Septiana. 2021) menyebutkan bahwa pendonor darah didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, hal ini

disebabkan karena angka kegagalan donor banyak ditemui pada jenis kelamin perempuan. Perempuan mengalami fase menstruasi, hamil dan menyusui yang hal ini merupakan salah satu indikator penolakan donor. Rata-rata frekuensi donor darah pada perempuan lebih rendah dibandingkan jenis kelamin laki laki, selain kondisi khusus, pada perempuan rentan mengalami anemia.

3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Donor

Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Cirebon mayoritas pendonor darah sukarela sebanyak 12590 (74,3%). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 91 Tahun 2015, pendonor darah sukarela merupakan pendonor darah yang diharapkan untuk dapat mendonorkan darah secara rutin. Hal ini disebabkan pada pendonor darah sukarela memiliki resiko rendah infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD). Pendonor sukarela yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan pendonor darah jenis yang lain menandakan kesadaran masyarakat sudah baik tentang donor darah.

4. Karakteristik Berdasarkan Golongan Darah

Di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Cirebon mayoritas pendonor darah dengan berdasarkan golongan darah O sebanyak 7328 (36,9%). Menurut (Septiana. 2021) menyebutkan bahwa golongan darah didasarkan keberadaan antigen dipermukaan sel darah merah.

C. Keterbatasan penelitian

1. Kesulitan Penelitian

Kesulitan penelitian ini adalah jarak yang jauh dan ada beberapa data yang tidak lengkap yaitu data golongan darah.

2. Kelemahan penelitian

Penelitian merupakan deskriptif dan univariat. Perlu ada tambahan data misalnya pekerjaan dan Pendidikan.